

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan, bahwa ketiga subjek RT, ARF, dan HPY memiliki keunikan dan kesamaan tersendiri mengenai perilaku *selfie*. Ketiga subjek merasakan hal yang sama pada faktor *subjective norm* (norma subjektif) ketiga subjek merasa senang dan termotivasi untuk mendapatkan perhatian serta kekaguman dari orang lain atas dirinya di media sosial, dan pada faktor *perceived behavioral control* (persepsi behavioral kontrol) ketiga subjek ingin menampilkan foto terbaiknya di akun media sosial masing-masing, karena takut mendapat tanggapan negatif dari orang lain seperti dengan menampilkan ekspresi-ekspresi yang baik, diharapkan dapat merubah pandangan orang lain terhadap diri mereka. Namun ketiga subjek memiliki pandangan yang berbeda mengenai pemaknaan dari kegiatan *selfie*.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *selfie* pada ketiga subjek di Kodam II Sriwijaya Palembang yaitu, ingin meningkatkan kepercayaan diri dan merasa bahagia setelah melakukan *selfie*, agar tidak ketinggalan momen, mencari perhatian dari orang lain, meningkatkan *mood* dan meningkatkan adaptasi dengan pengguna media sosial lain, dan ingin selalu berhubungan dengan lingkungan sekitar.

## 1.2 Saran

Penelitian ini masih mendapat banyak kekurangan diantaranya penggalan data yang kurang mendalam karena penelitian ini bersifat deskriptif serta keterbatasan waktu penelitian dan terhambat karena adanya wabah virus corona, sehingga berdampak pada proses penelitian. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi subjek penelitian, agar tidak terlalu mem*publish* diri secara berlebihan terlebih saat menggunakan seragam. Karena dikhawatirkan adanya oknum-oknum yang menyalahkan foto tersebut untuk kepentingan pribadi.
2. Bagi Kodam II Sriwijaya Palembang, diharapkan agar tetap mempertahankan peraturan mengenai pembatasan dalam penggunaan media sosial dan prajurit TNI AD lebih bijak dalam menggunakan media sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya khususnya yang mengkaji tema *selfie*, dengan mengkaji juga gejala-gejala di dunia nyata subjek, sehingga bukan hanya mengkaji yang ada di dunia maya saja. Jika peneliti selanjutnya ingin meneliti pada satuan tentara mengenai kasus psikologis sebaiknya peneliti selanjutnya mengajukan penelitian pada koramel atau satuan-satuan di bawah Kodam II Sriwijaya, karena banyak kasus psikologis yang dapat diangkat di sana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian-edisi revisi*. Malang: UMM Press
- Andiani, R. (2019). *Pencegahan kematian ibu saat hamil dan melahirkan berbasis komunitas*. Yogyakarta: Deepublish
- Armitage, J.C., & Cristian, J. (2004). *Planned behavior: the relationship between human thought and action*. America: Rutgers
- Ashari, F. (2015). *Jari tangan yang berbicara*. Jakarta: Tim halaman moeka
- Baron, R.A., & Donn B. (2004). *Psikologi sosial/ edisi kesepuluh/ jilid 1*. Indonesia: Penerbit Erlangga
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijaksanaan publik dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chroensukmongkol, P. (2016). Exploring personal characteristics associated with selfie-liking. *Cyberpsychology: journal of psychological research on cyberspace*, 10 (2), 7
- Creswell, J.W. (2014). *Reseach design-pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish

- Eckel, J, Ruchatz, J,. & Wirth, S. (2018). *Exploring the selfie: Historical, theoretical dan analytical approaches to digital self-photography*. Germany: part of springer nature
- Efendi, F.N. (2018). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: salemba medika
- Ghazali, M,. & Ghazali, N. (2016). *Deteksi Kepribadian*. Jakarta: bumi aksara
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: salemba humanika
- Husni, A. (2019). *Teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: graha ilmu
- Ikhsan, R,. & Pranata, L. (2018). Motif selfie di kalangan mahasiswa (studi fenomenologi pada group instagram UNP cantik). *Jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi*. Vol 2, No 2
- Kufyartanta, K.I. (2012). *Psikologi kepribadian*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Kuntsman, A. (2017). *Selfie Citizenship*. Switzerland: AG part of nature
- Manuntung, A. (2018). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Malang: wineka media
- Krisnawati, E,. & Soetjningsih. (2017). Hubungan antara kesepian dengan selfie-liking pada mahasiswa. *Jurnal psikologi*. Vol 2, No 16
- Machrus, H,. & Purwono, U. (2010). Pengukuran perilaku berdasarkan theory of planned behavior. *Jurnal*

Moleong, J. L. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT remaja rosdakarya

P.A.M. Lange,. A.W.Kruglanski,. & E.T.Higgins. (2012). *Handbook of theories of social psychology*. London, UK: Sage

Parangstuti, H. (2015). Hubungan antara narsisme dengan presentasi diri pada pengguna jejaring sosial facebook. *Skripsi, program sarjana universitas muhamadiyah surakarta*

Poerwandari, E.K. (2013). *Pendidikan kualitatif: untuk penelitian perilaku manusia (cetakan kelima)*. Depok: LPSP3 UI

Profil komando daerah militer II sriwijaya.

Oktavia, A.R.D,. & Sudaryanto, E. (2016). Motif penggunaan swafoto sebagai bentuk eksistensi diri dalam akun instagram (studi deskriptif kualitatif penggunaan foto swafoto dalam media sosial instagram sebagai bentuk eksistensi diri pada mahasiswa universitas 17 agustus 1945 surabaya). *Jurnal ilmu komunikasi UNTAG surabaya*

Raditya, M.H.B. (2014). Selfie dan media sosial pada seni sebagai wujud eksistensi. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*. 18 (1), 26-38

Rahmawati, S. (2015). *Jurnal psikologi- selfie: peranan jenis komentar terhadap hubungan antara kecemasan sosial dan perilaku agresif perilaku*

selfie. Program studi psikologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas brawijaya malang

Rakhmat, B.O. (2012). *Pengantar teknologi, informasi internet, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: penerbit andi

Ramdhani, N. (2011). Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior. *Jurnal psikologi universitas gajah mada*. ISSN: 0854-7108. Vol 19 No 2

Rianse, U& Abdi. (2012). *Metode penelitian sosial dan ekonomi: teori aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Rossanty, Y. (2018). *Consumer behavior in era milenial*. Medan: lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli

Saebani, B.A. (2008). *Metode penelitian*. Bandung: CV pustaka setia

Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: graha ilmu

Sarwono. (2017). *Filsafat manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Satori, D. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Siregar, I.U., & Oji, K. (2015). Prosiding penelitian SPeSIA-makna foto selfie sebagai bentuk ekspresi diri mahasiswa fikom unisba. *Jurnal prodi public relations*, fakultas ilmu komunikasi. Universitas islam bandung

- Sobur, A. (2016). *Psikologi umum*. Bandung: CV pustaka setia
- Susanti, I. (2014). *Skripsi- fenomena perilaku pengguna tongsis (tongkat narsis) dikalangan siswa SMK yapari-Aktripa bandung*. Jurusan ilmu komunikasi bidang kajian jurnalistik, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas pasundan bandung
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Swardayani. (2015). *Selfie: how we became so self-obsessed and what it's doing to us*. Newyork: abrams press
- Taylor, S.E., Letita, A.P., & David, O.S. (2009). *Psikologi sosial-edisi kedua belas*. Jakarta: kencana prenatal media group
- Widyarini, N. (2009). *Kunci pengembangan diri*. Jakarta: PT gramedika
- Zuriah, N. (2009). *Metode penelitian: sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara